



## TANTANGAN DAN SOLUSI PENERIMAAN MAHASISWA BARU PRODI FILSAFAT HINDU STAHN MPU KUTURAN SINGARAJA

Oleh

I Made Hartaka<sup>1</sup>, Ida Bagus Putu Eka Suadnyana<sup>2</sup>, Ayu Veronika Somawati<sup>3</sup>

<sup>1)2)3)</sup>STAHN Mpu Kuturan Singaraja

[made.hartaka@gmail.com](mailto:made.hartaka@gmail.com)<sup>1</sup>, [idabagus09@gmail.com](mailto:idabagus09@gmail.com)<sup>2</sup>, [ayuvero90@gmail.com](mailto:ayuvero90@gmail.com)<sup>3</sup>

diterima 25 Juli 2021, direvisi 25 Agustus 2021, diterbitkan 31 Agustus 2021

### *Abstract*

*The quantity of students for a college is of particular concern, this is because the quantity of students indirectly affects public confidence in educational institutions. In addition, the quantity of students will also affect the assessment process of the institution by the competent body or institution. So that the quantity of students is always strived to increase every year both by universities and study programs as a unit of education in it. The selection of a study program is not a question that can be decided simply. There are many determinants that prospective students should consider. From various searches of literary sources, it was found that the factor that determines the basis for choosing is attraction or attractiveness. In addition, a person's decision to make a choice often occurs very quickly sometimes less than half a minute and is influenced by the likes and beliefs. The study program in attracting prospective students must conduct study and analysis as a first step. Looking at what are the strengths, weaknesses, opportunities and challenges that may arise today, this of course becomes important because the results of this study can affect in the process of achieving organizational goals, especially in an effort to increase the number of students.*

**Keywords :** *Efforts to Increase, Number of Students, Study Programs*

### **I. PENDAHULUAN**

Pandemi Covid 19 secara revolusioner telah merubah giat akademik pada perguruan tinggi. Dalam waktu cepat, perguruan tinggi seolah dipaksa untuk menyesuaikan kegiatan akademik dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Perguruan Tinggi dipaksa untuk melaksanakan giat tri dharma perguruan

tinggi secara daring. Mulai maret tahun 2019, di klaim 97% perguruan tinggi telah mengadopsi pembelajaran daring (Dirjen Dikti, 2020). Pandemi Covid-19 telah mendisrupsi giat tri dharma perguruan tinggi secara umum, hal ini tentu berdampak besar bagi perguruan tinggi. Bagi perguruan tinggi, penerimaan mahasiswa tahun 2020/2021

mengalami penurunan yang sangat signifikan. Pandemi Covid-19 ini juga berdampak pada proses penerimaan mahasiswa pada tahun ajaran baru pada tahun akademik 2021/2022. Tahun Akademik 2021/2022 seolah menjadi tantangan tersendiri bagi semua perguruan tinggi untuk menghadapi tantangan dan mencari solusi terbaik dalam menangani permasalahan penerimaan mahasiswa baru di tengah pandemi Covid-19 dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Hal ini pula dihadapi oleh STAHN Mpu Kuturan Singaraja, khususnya Program Studi Filsafat Hindu.

Data yang diperoleh dari Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI) Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi menyebutkan bahwa jumlah mahasiswa aktif STAH Negeri Mpu Kuturan Singaraja sebanyak 648 pada tahun ajar 2018-2019 dan terjadi peningkatan menjadi 1120 pada tahun ajar 2019-2020. Sedangkan jumlah mahasiswa program studi filsafat Hindu sebanyak 34 pada tahun ajar 2019-2020, yang berarti ada sekitar 3% dari total jumlah seluruh mahasiswa STAH Negeri Mpu Kuturan pada tahun 2020. Walau jika dipantau dari perolehan mahasiswa dari awal pendirian sampai saat ini terjadi peningkatan, namun tidak signifikan.

Kondisi perekonomian yang mengalami yang serba tidak menentu di masa pandemi ini, perguruan tinggi tentu menerima dampak yang cukup signifikan. Selain itu persaingan antar lembaga pendidikan tinggi juga akan semakin terasa berat. Konsumen atau para calon mahasiswa akan semakin selektif dalam melanjutkan jenjang pendidikannya. Manusia memiliki kemampuan untuk belajar dari sebuah permasalahan yang dialami menjadi pengetahuan yang berguna bagi diri dan lingkungannya. Pada tahap selanjutnya pengetahuan dijadikan ilmu yang dapat diturunkan menjadi ilmu Teknik, kedokteran, perdagangan, sosial politik, budaya, agama dan sebagainya (Hartaka, 2020). Terobosan-terobosan harus terus dirancang prodi guna menarik hati calon mahasiswa untuk bergabung mengikuti proses belajar mengajar di perguruan tinggi.

Sebagai Program studi yang terbilang langka, pandemic Covid-19 tentu menambah tantangan dan hambatan bagi program studi untuk meningkatkan penerimaan mahasiswa baru pada program studi Filsafat Hindu STAHN Mpu Kuturan Singaraja. Namun dengan adanya sumber daya manusia yang ada, optimisme terhadap peningkatan jumlah penerimaan mahasiswa baru pada Program Studi Filsafat Hindu STAHN Mpu Kuturan Singaraja tetap ada. Dibalik adanya hambatan atau tantangan berat (*threat*) bagi pendidikan tinggi di masa dan pasca pandemi covid-19, pasti ada kesempatan atau peluang (*opportunity*), untuk memunculkan solusi yang terbaik dalam menghadapi kenyataan pandemik covid-19, sepanjang mampu untuk menggunakan potensi kreatif dari sumber daya yang ada (Wahab, 2020).

## II. PEMBAHASAN

### 2.1 Penerimaan Mahasiswa Baru STAHN Mpu Kuturan Singaraja

Melanjutkan studi setelah menyelesaikan pendidikan menengah atas bagi beberapa orang merupakan hal yang sangat penting jika mempertimbangkan jenjang karir kedepannya. Masa depan yang akan dilalui salah satunya di mulai dari tahap ini. selain hal tersebut kini semakin banyak pertimbangan yang harus dicermati oleh calon mahasiswa. Dari Berbagai penelusuran literatur, diketahui bahwa faktor yang paling banyak menentukan dasar pijakan dalam memilih adalah ketertarikan atau daya tarik. Disamping itu, keputusan seseorang untuk menentukan pilihan sering terjadi sangat cepat kadang kurang dari setengah menit dan dipengaruhi oleh faktor suka dan kepercayaan.

Berdasarkan hal tersebut, maka tidak heran jika setiap prodi berlomba-lomba untuk membangun rasa suka dan kepercayaan dari para calon mahasiswa baru yang merupakan target pasar dari prodi yang bersangkutan. Dan untuk membangun rasa suka dan kepercayaan tersebut, dibutuhkan suatu strategi yang matang. Apalagi mengingat kondisi saat ini yang tengah dihadapkan pada situasi pandemic, tentu dibutuhkan strategi

husus dan dapat menyentuh langsung target yang dituju. Staregi, secara sederhana dapat dijelaskan sebagai cara untuk mencapai tujuan organisasi, melalui proses analisis perencanaan, perumusan pelaksanaan dan evaluasi serta pelaporan dan pertanggung jawaban atau disebut perencanaan strategis (Purwani, 2015). Di dalam kasus ini, strategi yang dimaksud adalah bagaimana program studi Filsafat Hindu STAH Negeri Mpu Kuturan Singaraja membuat dan melaksanakan suatu cara untuk menarik minat bakal calon mahasiswa baru untuk memilih dan mempercayakan masa depannya bersama prodi ini.

Prodi Filsafat Hindu merupakan salah satu program studi di Jurusan Brahma Widya STAH Negeri Mpu Kuturan Singaraja yang memiliki peluang dan kompeten dalam menghasilkan SDM calon intelektual Hindu berkompeten dan berkualitas Hindu yang ber-sraddha bhakti kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berkualitas di bidang ilmu agama. Melalui penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berkualitas dan berkesinambungan selaras dengan cita-cita Bangsa Indonesia sehingga mampu menghadapi tantangan global. Program Studi Filsafat Hindu melengkapi sebaran mata kuliah yang tidak hanya menunjang kemampuan intelektual peserta didik, tetapi juga menunjang soft skill, serta mendongkrak keaktifan berorganisasi mahasiswa dengan beragam unit kegiatan mahasiswa (UKM).

Jika dikaji lebih lanjut, proses pemilihan program studi yang dilakukan oleh calon mahasiswa baru itu seperti suatu proses “jual beli” antara penyedia jasa dengan calon konsumennya. Purwani di dalam tulisannya menjelaskan bahwa proses konsumen dalam membeli, dapat dibagi dalam beberapa tahapan. Tahapan-tahapan tersebut meliputi pra-pembelian, tahapan pemenuhan pelayanan, dan pasca-pembelian. Tahap pra-pembelian meliputi pencarian informasi untuk mengenali, memenuhi kebutuhan dan evaluasi penyedia jasa alternatif. Fase pemenuhan layanan melibatkan pembelian layanan sebenarnya dari pemasok yang dipilih. Sementara tahap pasca pembelian

menyiratkan penilaian kinerja dan harapan masa depan. Pada tahap terakhir ini, klien mengevaluasi kualitas pelayanan dan kepuasan. Ini penting sebab kesetiaan biasanya muncul pada tahap ini (Purwani, 2015).

## **2.2 Tantangan dalam Meningkatkan Penerimaan Mahasiswa Baru di Masa Pandemi**

Keadaan yang tidak menentu di tengah pandemi Covid-19 berdampak kekhawatiran bagi setiap siswa yang ingin melanjutkan pada jenjang pendidikan tinggi. Kondisi ekonomi dan sosial menjadi beberapa faktor penyebab hal tersebut. Orang tua maupun siswa yang baru lulus di tingkat SMA yang berfikir dua kali mengambil keputusan untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi pada situasi ini. Perguruan tinggi pada sisi yang lain, memerlukan upaya yang lebih inovatif dalam menarik minat calon mahasiswa untuk mau mengambil langkah pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Padahal secara konseptual, pendidikan merupakan modal utama bagi individu dan masyarakat untuk bersaing menghadapi peluang dan tantangan di masa yang akan datang pasca pandemi (Martorejo, 2020). Namun demikian, tentu terdapat beberapa tantangan yang dihadapi STAHN Mpu Kuturan Singaraja khususnya panitia penerimaan mahasiswa baru dalam proses pelaksanaannya. Tantangan ini juga mencakup penerimaan mahasiswa baru untuk Program Studi Filsafat Hindu. Adapun tantangan penerimaan mahasiswa baru tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Minimnya Informasi Prodi Filsafat Hindu  
Sumber calon mahasiswa prodi filsafat Hindu STAHN Mpu Kuturan Singaraja adalah masyarakat Hindu di Bali, khususnya yang bermukim di Kabupaten Singaraja. Masyarakat ini tergolong masyarakat social religious, yang ditandai lima indikator yakni: memiliki keyakinan, memiliki ritual, memiliki ajaran dan pengetahuan agama, memiliki pengemalaman agama dan memiliki konsekuensi keagamaan. Sikap dasar religiusitas generasi muda Bali seperti ini

perlu memiliki wadah guna dapat menumbuhkembangkan sifat religiusitas generasi muda Bali. Walaupun kebijakan pemerintah, lebih mengarah pada pengembangan sekolah menengah umum dan sekolah kejuruan (SMA, SMK), akan tetapi seringkali lulusan sekolah menengah ini mengambil jurusan filsafat. Guna menampung kebutuhan masyarakat yang haus pengetahuan filsafat seperti inilah Prodi Filsafat Hindu penting diadakan. Namun untuk menyampaikan informasi mengenai keberadaan Prodi Filsafat Hindu ini bukan hal yang mudah. Perlu adanya sosialisasi secara berkelanjutan sehingga keberadaan Prodi Filsafat Hindu menjadi lebih dikenal oleh masyarakat luas. Beberapa upaya telah dilakukan untuk mempromosikan keberadaan Prodi Filsafat Hindu Jurusan Brahma Widya STAHN Mpu Kuturan baik di tingkat lembaga, jurusan maupun Prodi Filsafat Hindu itu sendiri. Hal ini perlu satu langkah inovatif sehingga promosi Prodi Filsafat Hindu dapat dilakukan secara berkelanjutan.

2. Akreditasi Program Studi Filsafat Hindu Akreditasi dilakukan terhadap program studi berdasarkan interaksi antarstandar di dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Proses akreditasi dinyatakan dengan status akreditasi program studi yaitu terakreditasi dan tidak terakreditasi. Akreditasi bagi Program Studi merupakan salah satu bentuk penilaian (evaluasi) mutu dan kelayakan institusi perguruan tinggi atau program studi yang dilakukan oleh organisasi atau badan mandiri di luar perguruan tinggi. Dukungan terhadap hal tersebut difokuskan pada representasi akreditasi mutu dalam pendidikan (Trapnell, 2007 dalam Prasetyo, 2014). Status akreditasi Prodi Filsafat Hindu dari BAN-PT yang terbit pada bulan Mei 2021 tentu memberikan dampak tersendiri dalam proses penerimaan mahasiswa baru. Kejelasan terkait status akreditasi prodi selalu menjadi pertanyaan mendasar yang ditanyakan oleh calon mahasiswa baru. Terlebih lagi kejelasan itu baru ada

di bulan Mei dimana pada bulan tersebut sudah memasuki periode gelombang ke-2 dalam tahapan penerimaan mahasiswa baru di STAHN Mpu Kuturan Singaraja. Perhatian civitas akademika di Prodi Filsafat Hindu terpecah dalam menyukseskan akreditasi prodi dan proses penerimaan mahasiswa baru. Bagi calon mahasiswa, akreditasi merupakan satu hal yang penting untuk diketahui sebagai standarisasi dan jaminan mutu suatu perguruan tinggi dan program studi. Setiap perguruan tinggi harus mampu meningkatkan mutu dan daya saing terhadap lulusannya dan dapat menjamin proses belajar mengajar pada perguruan tinggi melalui akreditasi (Verawati, 2016)

3. Keterbatasan Beasiswa

Beasiswa merupakan yang diberikan kepada mahasiswa atau pelajar sebagai bentuk bantuan biaya pendidikan. Agus Lahinta (2009) menyatakan bahwa beasiswa adalah pemberian berupa bantuan keuangan yang diberikan kepada perorangan yang bertujuan untuk digunakan demi keberlangsungan pendidikan yang ditempuh. Beasiswa dapat diberikan oleh lembaga pemerintah, swasta maupun yayasan. Dalam hal ini, beasiswa dapat dipahami sebagai bantuan yang diberikan pada mahasiswa dalam bentuk dana atau berupa uang yang dapat dipergunakan untuk membantu keperluan proses pendidikan.

Beasiswa PIP memiliki nilai tawar yang lebih tinggi bagi calon mahasiswa baru. Kebijakan di STAHN Mpu Kuturan Singaraja, 200 beasiswa PIP didistribusi secara merata pada 10 program studi Strata Satu (S1). Jadi masing-masing program studi di STAHN Mpu Kuturan Singaraja mendapatkan jatah beasiswa PIP sebanyak 20 orang. Sementara daya tampung di Prodi Filsafat Hindu berdasarkan SK Ketua tentang Daya Tampung Program Studi STAHN Mpu Kuturan Singaraja No. Nomor: B-3022/Sth.03/KP.07.06/12/2020 adalah 20 orang. Berdasarkan hasil visitasi Program Studi Filsafat Hindu 29-30 Maret 2021,

untuk meningkatkan nilai akreditasi pada bidang minat mahasiswa baru terhadap Program Studi Filsafat diharapkan mampu melampaui daya tamping. Ini berarti ada orang calon mahasiswa baru Prodi Filsafat Hindu yang diupayakan masuk melalui jalur regular.

Melihat peluang beasiswa bagi calon Mahasiswa Baru di Program studi Filsafat Hindu dengan kuota 20 orang, maka menjadi tugas dosen dan pegawai Program Studi Filsafat Hindu untuk mencari kekurangan calon Mahasiswa Baru agar mampu mencapai target yang telah disepakati. Hal ini juga diupayakan untuk mendukung akreditasi Prodi pada reakreditasi Prodi Filsafat Hindu pada periode berikutnya. Meskipun masih ada peluang untuk mendapatkan beasiswa PPA, namun perlu pendekatan persuasive kepada calon mahasiswa gara mereka yakin untuk melanjutkan pendidikan tinggi pada Program Studi Filsafat Hindu Jurusan Brahma Widya STAHN Mpu Kuturan Singaraja.

#### 4. Darurat Literasi Digital

Kata “literasi”, yang bermakna kemampuan untuk membaca dan menulis, secara perlahan memiliki perluasan makna dengan berkembangnya teknologi media hingga era digital. W. James Potter (2001: 4) menjelaskan bahwa beberapa ahli memperluas makna literasi dari yang awalnya hanya literasi membaca, menjadi literasi visual (merujuk pada televisi dan film) serta literasi komputer. Ketiganya bukanlah sinonim untuk literasi media, namun hanya komponen yang berdiri sendiri. Literasi media, menggabungkan seluruh kemampuan spesifik tersebut dan tumbuh sebagai sesuatu yang lebih general. Konsep literasi yang awalnya hanya dikaitkan dengan media cetak, menjadi lebih kompleks dengan istilah literasi media karena berkaitan dengan pemrosesan informasi berupa menyaring, mencocokkan makna, serta mengonstruksi makna dari media (Potter, 2004: 270).

*Media literacy is a perspective that we actively use when exposing ourselves to the media in order to interpret the meaning of the messages we encounter. We build our perspective from knowledge structures, we need tools and raw material. The tools are our skills. The raw material is information from the media and from the world. Active use means that we are aware of the messages and are consciously interacting with them (Potter, 2001:4)*

Budaya literasi sangat penting dalam keberlangsungan setiap individu kedepannya. Jika generasi muda tidak bergerak melakukan suatu perubahan ke arah kemajuan, tentu akan sulit bagi generasi muda untuk menggapai cita-cita yang diinginkan karena kunci kesuksesan adalah usaha yang tekun. Akan tetapi realita yang ada, membuktikan bahwa minat membaca dan menulis generasi muda (termasuk di dalamnya calon mahasiswa baru) belakangan ini dapat dikatakan rendah. Mereka lebih disibukkan dengan dunia maya (sosial media) dari pada menghabiskan waktu dengan membumikan literasi. Hal ini dibuktikan dengan permasalahan yang terjadi dalam proses penerimaan mahasiswa baru di STAHN Mpu Kuturan Singaraja. Panitia penerimaan mahasiswa baru harus memiliki kesabaran ekstra dalam memberikan pelayanan yang maksimal kepada calon mahasiswa yang mendaftar di STAHN Mpu Kuturan Singaraja.

#### 5. Kendala Jaringan *Network*

Pandemi Covid-19 sampai saat ini masih terjadi, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, perguruan tinggi diharapkan mampu beradaptasi dalam proses tri dharma perguruan tinggi khususnya dalam bidang pendidikan (proses belajar mengajar). Kesiapan perguruan tinggi untuk melaksanakan pembelajaran daring menjadi permasalahan tersendiri yang dihadapi perguruan tinggi, hal ini dikarenakan perguruan tinggi dipaksa untuk melaksanakan pembelajaran daring

secara tiba-tiba. Ketersediaan perangkat teknologi yang dimiliki oleh lembaga pendidikan untuk menunjang proses pembelajaran, kemampuan pendidik dan tenaga kependidikan menggunakan teknologi, kemampuan peserta didik menggunakan teknologi, keterbatasan perangkat teknologi yang dimiliki peserta didik, akses internet yang belum stabil di tempat tinggal, maupun kendala biaya karena metode pembelajaran dilakukan secara daring tentunya akan berpengaruh pada kualitas pembelajaran daring (Damayanthi, 2020).

Hambatan terjadi justru dari kualitas jaringan internet di sebagian besar wilayah singaraja yang tidak stabil. Hal ini menjadi keluhan bukan saja dari calon mahasiswa baru, mahasiswa aktif di STAHN Mpu Kuturan Singaraja yang berasal dari pelosok desa di wilayah singaraja juga mengeluhkan hal serupa. Wilayah kabupaten Singaraja merupakan Kabupaten terluas di Provinsi Bali dengan topografi wilayah yang didominasi dataran tinggi dan perbukitan. Hal ini menyebabkan tidak stabilnya kualitas jaringan internet di beberapa wilayah di Kabupaten Buleleng. Hal ini secara tidak langsung menjadi factor penghambat dalam proses penerimaan mahasiswa baru di STAHN Mpu Kuturan Singaraja secara khusus pada Prodi Filsafat Hindu Jurusan Brahma Widya.

#### 6. Paradigma Minimnya Peluang Kerja Program Studi Filsafat Hindu

Pada Prodi Filsafat Hindu akan mempelajari pemikiran-pemikiran filsuf dari jaman kuno seperti Thales, Pythagoras, Socrates, sampai filsuf-filsuf di atas abad 20 seperti Sartre, Bertrand Russell, atau Jurgen Habermas. Ilmu filsafat membantu kita untuk berpikir secara terstruktur dan mampu memroses informasi secara jernih (Karim, 2020) Adanya persepsi tentang lulusan Filsafat khususnya Filsafat Hindu yang dianggap tidak memiliki keahlian konkret dan hanya sebatas berfikir, membangun paradigma bahwa lulusan Filsafat Hindu

sulit untuk memperoleh pekerjaan di masa yang akan datang. Hal ini turut menjadi penyebab langkanya calon mahasiswa yang berminat untuk melanjutkan pendidikan pada Prodi Filsafat Hindu. Berkaca dari penerimaan mahasiswa baru tahun sebelumnya, Program Studi Filsafat Hindu merupakan pilihan kedua bagi dan ragu atas pilihannya. Ini menjadi tantangan tersendiri bagi Prodi Filsafat Hindu untuk merubah persepsi atau paradigma mereka mengenai lulusan Program studi Filsafat Hindu. Persepsi kerap kali muncul, ada beberapa bentuk yang mengakibatkan munculnya perbedaan dalam berpersepsi, salah satunya adalah asumsi atau pengharapan kita. Persepsi juga dapat mempengaruhi dalam pemilihan pekerjaan. Seperti mahasiswa memilih Program Studi Filsafat Hindu, karena dari program studi tersebut pada nantinya akan mempengaruhi persepsinya dalam memilih pekerjaan sesuai dengan bidang yang dipelajari atau mata kuliah yang diajarkan (Desmiana, 2019).

### 2.3 Solusi dalam Meningkatkan Penerimaan Mahasiswa Baru di Masa Pandemi

Pengembangan sarana dan prasarana STAH Negeri Mpu Kuturan Singaraja yang tengah di lakukan saat ini membuka peluang lebih besar dalam upaya peningkatan jumlah mahasiswa. Dua tahun terakhir hal-hal penunjang aktifitas pengajar menjadi fokus pengembangan perguruan tinggi. Dimulai dari akreditasi seluruh program studi hingga pembangunan ruang kelas, asrama, dan pengembangan studio Mpu Kuturan TV sebagai pusat sosialisasi prodi. Kegiatan sosialisasi penerimaan calon mahasiswa baru merupakan bagian dari strategi yang diterapkan oleh perguruan tinggi guna merekrut para calon mahasiswa (Bachmid 2018). Adapun solusi dalam peningkatan penerimaan mahasiswa baru yang dilakukan secara terintegrasi antara STAH Negeri Mpu Kuturan Singaraja sebagai unit pengelola program studi dan program studi Filsafat

Hindu itu sendiri, yaitu: Promosi digital marketing, pendekatan persuasif, pendaftaran yang simpel dan cepat, metode pembayaran praktis, *computer based test*, pengumuman dan daftar ulang online, dan peningkatan kualitas layanan kampus/prodi.

### 1. Promosi Digital Marketing

Menurut Chaffey (2015) *digital marketing* atau pemasaran digital memiliki arti yang hampir sama dengan pemasaran elektronik (e-marketing) keduanya menggambarkan manajemen dan pelaksanaan pemasaran menggunakan media elektronik, jadi yang dimaksud *digital marketing* adalah penerapan teknologi digital yang membentuk saluran online (channel online) ke pasar (website, e-mail, database, digital TV dan melalui berbagai inovasi terbaru lainnya termasuk di dalamnya blog, feed, podcast, dan jejaring sosial) yang memberikan kontribusi terhadap kegiatan pemasaran yang bertujuan untuk mendapat keuntungan serta membangun dan mengembangkan hubungan dengan pelanggan selain itu mengembangkan pendekatan yang terencana untuk meningkatkan pengetahuan tentang konsumen (terhadap perguruan tinggi terkhusus pada program studi Filsafat).

Teknologi digital akan banyak membantu setiap proses pelaksanaan promosi yang dilakukan oleh program studi Filsafat Hindu, sehingga pemasaran akan informasi mengenai perguruan tinggi dan program studi pada khususnya dapat terealisasi dengan baik meskipun terhalang akan pandemi covid-19. Media sosial ini memberikan dampak yang besar yang dapat diistilahkan "*low budget, more effect*". Media sosial mempermudah dalam memberikan identitas dari informasi yang dibagikan sehingga konsumen atau masyarakat luas mudah dalam mengaksesnya. Melalui media sosial juga sebagai penghubung komunikasi yang cepat, sehingga tidak perlu menunggu waktu untuk bertatap muka langsung. Dengan pemanfaatan digital marketing atau digital pemasaran ini menjadi solusi terbaik bagi program studi Filsafat Hindu dalam penyebaran informasi dan promosi diri sebagai upaya mencari

mahasiswa baru di tahun ajaran baru pada masa pandemic covid-19.

### 2. Pendekatan Persuasif

Komunikasi persuasif adalah suatu kemampuan atau teknik komunikasi yang dilakukan oleh komunikator kepada komunikan dengan cara mempengaruhi, merubah pola pikir dan memasukan unsur-unsur sugesti secara halus agar komunikan mau mengikuti apa yang dikehendaki oleh komunikator dengan cara tidak memaksa. Persuasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti bersifat membujuk secara halus (supaya menjadi yakin). Dalam sudut pandang ilmu komunikasi, persuasi cenderung diistilahkan dengan sebutan komunikasi persuasif. Komunikasi / pendekatan persuasif bertujuan untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku seseorang. Komunikasi persuasif harus dilakukan dengan halus, luwes, yang mengandung sifat-sifat manusiawi. Agar komunikasi persuasif itu mencapai tujuan (Putri: 2016). Dalam hal ini penerapan komunikasi persuasif bertujuan untuk mengajak dan memberikan pemahaman pentingnya memasuki perguruan tinggi yang bernuansa agama dan bersifat eksklusif, yakni bergabung dalam program studi Filsafat Hindu.

### 3. Pendaftaran yang simple dan cepat

STAH Negeri Mpu Kuturan sebelum masa pandemi telah melakukan pengontrolan data proses pendaftaran dengan sistem online, namun untuk verifikasi berkas masih dilakukan secara luring atau tatap muka. Secara umum pendaftaran masih bertumpu pada sistem konvensional yang mana masih dilakukan secara dengan melalui tahapan calon mahasiswa baru harus datang ke Perguruan Tinggi dan mengisi membawa berkas pendaftaran. Situasi pandemi menjadi tantangan sekaligus peluang mendorong juga bagi proses transformasi sistem pendaftaran yang awalnya sebagian besar manual menjadi online yang terintegrasi.

PMB pada STAH Negeri Mpu Kuturan Singaraja proses pendaftaran menggunakan website khusus yang berisikan promosi dan

proses pendaftaran calon mahasiswa baru. Walaupun dibuat khusus namun link website PMB dan informasi penerimaan mahasiswa baru tetap bisa di akses melalui website kampus *stahnmpukuturan.ac.id* karena setiap pemberitaan mengenai aktifitas penerimaan mahasiswa baru mulai dari pembukaan pendaftaran hingga pengumuman hasil seleksi ditampilkan di halaman website kampus

#### 4. Metode Pembayaran Praktis

Di masa pandemi menggunakan sistem yang berjalan masih secara manual tentu menjadi kurang efektif. Transaksi pembayaran secara manual mengharuskan bagian bendahara mencatat bukti transaksi di

bank satu per satu sesuai dengan jumlah mahasiswa. Kemudian bendahara merekap ulang data pembayaran tersebut kedalam sebuah buku atau catatan yang ditulis secara manual sehingga terkadang menyebabkan kesalahan dalam perhitungan data dan pembuatan laporan. Maka STAH Negeri Mpu Kuturan telah membuat tobosan dengan bekerjasama dengan BRI (Bank Rakyat Indonesia) dengan melakukan sistem pembayaran UKT berbasis *virtual account*. Dengan sistem ini calon mahasiswa dapat melakukan transaksi dari berbagai tempat dan *real time*. Adapun mekanisme pembayaran UKT STAH Negeri Mpu Kuturan di gambarkan pada tabel di bawah



Gambar 4.25 Alur pembayaran UKT dengan BRIVA (dokumentasi PMB)

#### 5. Computer Based Test

Perkembangan dunia IPTEK yang demikian pesatnya telah membawa manfaat luar biasa bagi kemajuan peradaban umat manusia. Jenis-jenis pekerjaan yang sebelumnya menuntut kemampuan fisik yang cukup besar, kini relatif sudah bisa digantikan oleh perangkat mesin-mesin otomatis. Sehingga kerja robotis telah mengalihfungsikan tenaga otot manusia dengan pembesaran dan percepatan yang menakjubkan. Dimasa pandemi yang membuat setiap orang terbatas dalam melaksanakan kegiatan, terutama kegiatan yang menghadirkan banyak orang. Teknologi dalam masa ini sangat membantu dalam setiap kegiatan maupun pekerjaan yang ini. Dalam perguruan tinggi, khususnya PMB pada STAH Negeri Mpu Kuturan Singaraja, pandemi covid memang memberikan beberapa hambatan dalam proses tes dalam penerimaan mahasiswa baru secara langsung. Namun dengan teknologi yang sudah semakin canggih ini, STAH Negeri Mpu Kuturan Singaraja mengubah pola tes penerimaan mahasiswa baru dengan berbasis jaringan

komputer (*computer based test*). Tes yang dibuat berbasis aplikasi online yaitu *google form* yang link pelaksanaan akan dibagikan melalui grup telegram yang sudah calon mahasiswa baru dapatkan saat pendaftaran awal.

Pengaruh perkembangan teknologi tentunya memberikan dampak yang besar pada kehidupan. Teknologi adalah keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia. Menurut Nasution (2017) teknologi merujuk pada alat dan mesin yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah-masalah di dunia nyata. *computer based test* memberikan ruang tidak terbatas bagi seluruh calon mahasiswa baru melaksanakan ujian tanpa harus mengabaikan protokol kesehatan. Program studi Filsafat Hindu memanfaatkan sistem ini sebagai data tentang pengetahuan awal calon mahasiswa baru dan juga mengevaluasi apa saja yang menjadi kendala calon mahasiswa baru saat melaksanakan tes.

#### 6. Pengumuman dan Daftar Ulang Online

Martono (2018) peran teknologi dalam memengaruhi perubahan manusia bukanlah sebuah hal yang perlu dipertanyakan lagi. Manusia tidak akan mampu hidup tanpa teknologi. Teknologi dapat menyatukan masyarakat, dapat pula memisahkan masyarakat. Ada empat perubahan kecenderungan berpikir yang diakibatkan perkembangan teknologi, yaitu; pertama, tumbuhnya reifikasi, yaitu anggapan bahwa yang semakin luas dalam kenyataan harus diwujudkan dalam bentuk-bentuk lahiriah dan diukur secara kuantitatif. Kedua, manipulasi, yaitu kemampuan manipulasi yang tinggi bagi kerangka berpikir manusia yang disebabkan teknologi mampu mengubah benda alamiah menjadi sesuatu yang bersifat artifisial demi memenuhi kepentingan manusia. Ketiga, fragmentasi, yaitu adanya spesialisasi dalam pembagian kerja yang akhirnya menuntut profesionalisme dalam dunia kerja. Keempat, individualisasi, yang dicirikan dengan semakin renggangnya ikatan seseorang dengan masyarakatnya dan semakin besarnya peranan individu dalam tingkah laku kehidupan sehari-hari. Hasil ujian yang dilakukan juga dilakukan secara daring dengan memanfaatkan berbagai media yang sebelumnya dimiliki oleh STAH Negeri Mpu Kuturan Singaraja. Calon mahasiswa seluruh program studi di STAH Negeri Mpu Kuturan Singaraja cukup menggunakan perangkat yang dimiliki dapat mengakses hasil dengan mudah dan cepat.

Calon mahasiswa cukup dengan memasukkan nomor induk kependudukan (NIK) yang dimiliki dapat menerima pemberitahuan kelulusan melalui akun yang dibuat sebelumnya pada website PMB saat mengawali pendaftaran. Pengumuman juga disampaikan melalui website STAH Negeri Mpu Kuturan Singaraja lengkap dengan syarat pendaftaran ulang yang harus dilengkapi dan keterangan UKT yang harus dibayarkan oleh calon mahasiswa yang dinyatakan lulus tes. Calon mahasiswa baru program studi Filsafat Hindu juga menerima pemberitahuan melalui grup whatsapp yang telah dibuat Jurusan Brahma Widya sebagai

salah satu media mempercepat informasi kepada calon mahasiswa baru.

#### 7. Peningkatan Kualitas layanan Kampus/Prodi

Berhasil tidaknya jasa yang diberikan perguruan tinggi ditentukan dari cara memberikan pelayanan kepada pengguna jasa pendidikan, yakni mahasiswa dan masyarakat. Mahasiswa sebagai stakeholder utama dalam perguruan tinggi wajib menerima pelayanan yang utama, baik itu dari layanan akademik yang selalu mengedepankan berbagai aspek seperti kualitas, fasilitas yang memadai, dan manajemen yang profesional. STAHN Mpu Kuturan Singaraja sesuai dengan visi dan misinya merupakan perguruan tinggi yang menghasilkan sumber daya manusia yang unggul sebagai jembatan di dalam menghasilkan produk berkualitas untuk mampu berkompetisi di pasar global, begitu pula pada program studi Filsafat Hindu, dalam kaitannya dengan mahasiswa sebagai generasi penerus yang diharapkan memiliki daya saing, perlu melakukan evaluasi kepada seluruh tenaga pendidik untuk meningkatkan kualitas diri dengan mengikuti beberapa pelatihan pendidikan dan juga melekat akan teknologi, sehingga dalam melaksanakan tri dharma tidak mengalami permasalahan pada masa pandemi ini.

Petugas pelayanan menjadi salah satu indikator berhasil tidaknya pelayanan yang direalisasikan oleh perguruan tinggi, dimulai dari pelayanan yang sederhana dengan bersikap ramah dan komunikatif. Berhasil atau tidaknya pelayanan dalam perguruan tinggi dipengaruhi oleh petugas pelayanan, calon mahasiswa baru dapat memberikan penilaian terhadap pelayanan pada perguruan tinggi khususnya pada program studi Filsafat Hindu. Dalam hal ini diperlukan untuk dapat memenangkan persaingan dengan perguruan tinggi lainnya dan menuntut adanya komitmen untuk memuaskan calon mahasiswa baru yang salah satunya perbaikan mutu pelayanan dengan cara memahami apa yang diinginkan calon mahasiswa baru. Menurut Gronroos dalam Ermini (2019) menjelaskan mengenai pelayanan sebagai

serangkaian aktivitas yang bersifat tidak kasat mata yang terjadi akibat adanya interaksi antara konsumen dengan karyawan atau hal-hal lain yang disediakan oleh suatu perusahaan, pemberi pelayanan yang dimaksudkan adalah untuk memecahkan permasalahan konsumen / pelanggan karena ada istilah yang mengatakan bahwa Pelanggan adalah Raja.

### III. KESIMPULAN

Penerimaan mahasiswa baru yang dilakukan oleh program studi Filsafat Hindu STAH Negeri Mpu Kuturan Singaraja yang diakomodir oleh Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru STAHN Mpu Kuturan Singaraja tahun ajaran 2021-2022 melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan jumlah mahasiswa. Menggunakan berbagai akses berbasis IT mensiasati kondisi pandemi seperti saat ini. namun hal-hal bersifat konvensional juga dilakukan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Walau telah melakukan upaya maksimal tentu tetap terdapat tantangan dalam upaya meningkatkan jumlah mahasiswa di prodi Filsafat Hindu STAHN Mpu Kuturan Singaraja di maha pandemi, dimulai dari adanya kendala signal, keterbatasan jumlah beasiswa hingga informasi yang sering terlewatkan. Melihat tantangan tersebut tentu langkah-langkah penyelesaian kendala dilakukan antara lain: 1) promosi digital marketing; 2) pendekatan persuasive; 3) pendaftaran yang simple dan cepat; 4) metode pembayaran praktis; 5) Computer Based Test; 6) pengumuman dan daftar ulang online; serta 7) peningkatan kualitas layanan kampus serta prodi.

### DAFTAR PUSTAKA

Agus Lahinta. 2009. Konsep Rancangan Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Kandidat Penerima Beasiswa (Studi Kasus pada TPSDM Propinsi Gorontalo). Tesis. Universitas Gorontalo

Bachmid, S. (2018). POLA SOSIALISASI PERGURUAN TINGGI DALAM MENINGKATKAN JUMLAH

PENERIMAAN MAHASISWA BARU PADA IAIN PALU. *Jurnal Paedagogia* Vol, 7(1).

- Damayanthi, A. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 pada Perguruan Tinggi Keagamaan Katolik. *EDUTECH*, 19(3), 189-210
- DESMIANA, N. (2019). PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PROSPEK KERJA BAGI LULUSAN PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH).
- Chaffey, Dave. 2015. *Digital Business and E-Commerce Management, Strategy, Implementation, and Practice*. England: Pearson Education Limited
- Dikti, D. (2020). Surat Dirjen Dikti Nomor: 302/E.E2/KR/2020 Tentang Masa Belajar Penyelenggaraan Program Pendidikan
- Ermini, E., & Nindiati, D. S. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru terhadap Kepuasan Calon Mahasiswa di Universitas PGRI Palembang. *International Journal of Social Science and Business*, 3(4), 532-541.
- Hartaka, I. M. (2020). MENINGKATKAN KESADARAN INDIVIDU MELALUI AJARAN KARMAPHALA. *Widya Katambung*, 11(1), 18-33.
- Karim, A. (2020). Eksistensi Prodi Akidah Filsafat di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. *Ar-Raniry, International Journal of Islamic Studies*, 1(1), 129-140.
- Martorejo, T. N. (2020). Pandemi Covid-19: Ancaman atau Tantangan bagi Sektor Pendidikan. *Jurnal Binus*, 7(1), 1-15.
- Nasution, Muhamad Syukuri Albani, dkk. 2017. Ilmu Sosial Budaya Dasar. Jakarta: RAJAWALI PERS.
- Prasetyo, Hendrawan. 2014. "Dampak Kebijakan Akreditasi Perguruan Tinggi Terhadap Daya Saing

- (Competitiveness) Perguruan Tinggi Swasta di Kabupaten Kebumen”. *Jurnal Fokus Bisnis* Volume 13, Nomor 1, Juli 2014.
- Potter, W. James. 2001. *Media Literacy* 2nd Edition. California: Sage Publications.
- Potter, W. James. 2004. *Argument for the Need for a Cognitive Theory of Media Literacy*. *American Behavioral Scientist*, 48 (2), 266-272. Diakses melalui <http://journals.sagepub.com.ezproxy.ugm.ac.id/doi/pdf/10.1177/0002764204267274>
- Purwani, D. A. (2015). STRATEGI PRODI UNTUK MENINGKATKAN BRAND AWARENESS (Studi Pada Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Humaniora UIN Sunan Kalijaga). *KRITIS Jurnal Sosial Ilmu Politik Universitas Hasanuddin*, 121-131.
- Putri, 2016. *Aplikasi Pendekatan-Pendekatan Persuasif Pada Riset Komunikasi Pemasaran: Iklan Melibatkan Penciptaan dan Penerimaan Pesan Komunikasi Persuasif Mengubah Perilaku Pembelian*. *Jurnal THE MESSENGER*, Volume VIII, Nomor 1, Edisi Januari 2016
- Verawati, D., & Irawati, Z. (2016). *Pengaruh Motivasi, Akreditasi Prodi, Fasilitas Pendidikan, Konsentrasi Jurusan, Biaya Pendidikan Dan Reputasi Pendidik Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Melanjutkan Magister Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Di Ums)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta)
- Wahab, R. (2020). *Tantangan dan Kesempatan Pendidikan Era Covid-19*. <https://arbaswedan.id/tantangan-dan-kesempatan-pendidikan-era-covid-19/>